

Penerapan Sistem Informasi Persediaan Barang pada Katuju Kreatif Indonesia

Febby Kesumaningtyas^{1)*}, Wizra Aulia²⁾, Reti Handayani³⁾, Azira Pratiwi⁴⁾, Dona Kurnia⁵⁾

^{1,2} Akademi Manajemen Informatika & Komputer (AMIK) Bukittinggi

³ Manajemen Informatika, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) Solok

⁴ Sistem Informasi, Universitas Islam Sumatera Barat (UISB), Padang

⁵ Informatika Medis Universitas Prima Nusantara Bukittinggi

febbykesumaningtyas25@gmail.com^{1)*}; wizra.ira23@gmail.com²⁾; jeranikasdun@gmail.com³⁾; azirapратиwi04@gmail.com⁴⁾; jauzakiting@gmail.com⁵⁾

ABSTRAK

Sistem informasi persediaan barang pada katuju kreatif Indonesia bertujuan untuk merancang program website barang yang digunakan untuk memberikan kemudahan dalam mengelola pada Katuju Kreatif. Pencatatan persediaan barang di Katuju Kreatif selama ini masih manual. Hal ini menyebabkan karyawan sulit mengolah data persediaan barang dan sulitnya membuat laporan persediaan barang. Model pengembangan sistem menggunakan model pengembangan sistem SDLC. Tahap pertama dalam membangun sistem informasi yaitu identifikasi masalah dengan mengumpulkan data dengan teknik survey dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan pengendalian intern yang telah disiapkan, kemudian dilanjutkan dengan studi lapangan, studi kepustakaan dan analisis. Tahap berikutnya perencanaan, Analisa system, desain sistem menggunakan model UML, implementasi dan terakhir pengujian untuk menguji apakah system informasi sudah sesuai dengan kebutuhan user. Sistem informasi yang dirancang berbasis web menggunakan pemrograman PHP, serta database yang digunakan adalah MySQL. Sistem informasi persediaan barang ini nantinya menghasilkan laporan barang masuk dan persediaan barang. Dengan adanya sistem informasi ini nantinya mempermudah Katuju Kreatif dalam pengolahan data barang dan persediaan barang.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Inventory, Web, PHP, Database Mysql.

ABSTRACT

The Goods Inventory Information System at Katuju Creative Indonesia aims to design a goods website program that is used to provide convenience in managing Katuju Creative. Recording inventory of goods at Katuju Creative is still manual. This makes it difficult for employees to process inventory data and makes it difficult to create inventory reports. The system development model uses the SDLC system development model. The first stage in building an information system is identifying problems by collecting data using survey techniques using a list of questions related to internal control that has been prepared, then continuing with field studies, literature studies and analysis. The next stage is planning, system analysis, system design using the UML model, implementation and finally testing to test whether the information system is in accordance with user needs. The information system designed is web-based using PHP programming, and the database used is MYSQL. This inventory information system will produce reports on incoming goods and inventory. With this information system, it will make it easier for Katuju Creative to process data on goods and inventory.

Keywords: Information Systems, Web, PHP, MySQL Database

PENDAHULUAN

Sistem informasi telah berkembang seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat dan terbukti sangat berperan dalam kegiatan perekonomian dan strategi penyelenggaraan pembangunan. Keberadaan sistem informasi mendukung kinerja peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas organisasi pemerintah dan dunia usaha, serta mendorong pewujudan masyarakat yang maju dan sejahtera.

Sistem informasi memiliki peran dalam menunjang kegiatan bisnis operasional, menunjang manajemen dalam pengambilan keputusan, dan menunjang keunggulan strategi kompetitif organisasi. Dalam berbisnis, tentunya sebuah perusahaan terus berusaha untuk meningkatkan efisiensi operasionalnya dalam rangka untuk mencapai profitabilitas yang lebih tinggi. Sistem informasi dan teknologi informasi adalah beberapa alat yang paling penting yang tersedia bagi manajer untuk mencapai tingkat efisiensi yang lebih tinggi dan produktivitas dalam operasi bisnis, terutama ketika digabungkan dengan perubahan dalam praktik bisnis dan perilaku manajemen. Salah satu cara meningkatkan efisiensi didalam perusahaan adalah dengan adanya persediaan barang yang baik.

Katuju sablon merupakan salah satu usaha produksi dibidang sablon yang beralamatkan Jl. M. Yamin No.06, Aur Kuning, Kec. Aur Birugo Tigo Baleh, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat. Katuju sablon menyediakan berbagai macam sablon seperti sablon manual, sablon polyflex, sublim dengan media transfer yang beragam seperti kaos, jaket, kaos krah, baju kemeja, mug, payung dan lain-lain. Untuk pemesanannya sendiri sudah mencakup wilayah Sumbar Riau, dan Jambi. Pengolahan data barang dan persediaan barang masih manual sehingga menyulitkan karyawan dalam mengolah data barang, data persediaan barang dan pembuatana laporan.

METODE

Langkah yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode analisa dibidang computer yaitu System Development Life Cycle (SDLC). SDLC dengan metode model waterfall adalah salah satu model perancangan untuk pembuatan system atau software aplikasi Proses evolusioner yang diikuti dalam menerapkan sistem atau subsistem informasi berbasis komputer. SDLC harus dijalankan secara berurutan mulai langkah pertama sampai kelangkah berikutnya. Adapun fase-fase analisa

1. *Identification and Selection* (Identifikasi dan Seleksi)

Tahap ini merupakan tahap awal dari siklus SDLC, yaitu mengidentifikasi kemungkinan perlunya dilakukan pengembangan terhadap kegiatan sistem yang akan dilakukan. Tahap analisis dilakukan dengan mengumpulkan data dengan survei dan wawan cara langsung kelokasi.

2. *Project Initiation Planning* (Proses tahap inisiasi perencanaan)

merupakan dimana sebagai berhubungan dengan fase sebelumnya, pada tahap ini akan lebih berfokus kepada kegiatan sistem yang telah terpilih pada fase sebelumnya. Setelah mengumpulkan data maka didapatlah beberapa permasalahan berupa sulitnya pengolahan persedian barang, untuk memecahkan masalah tersebut dibuatlah sebuah sistem informasi pengolahan barang.

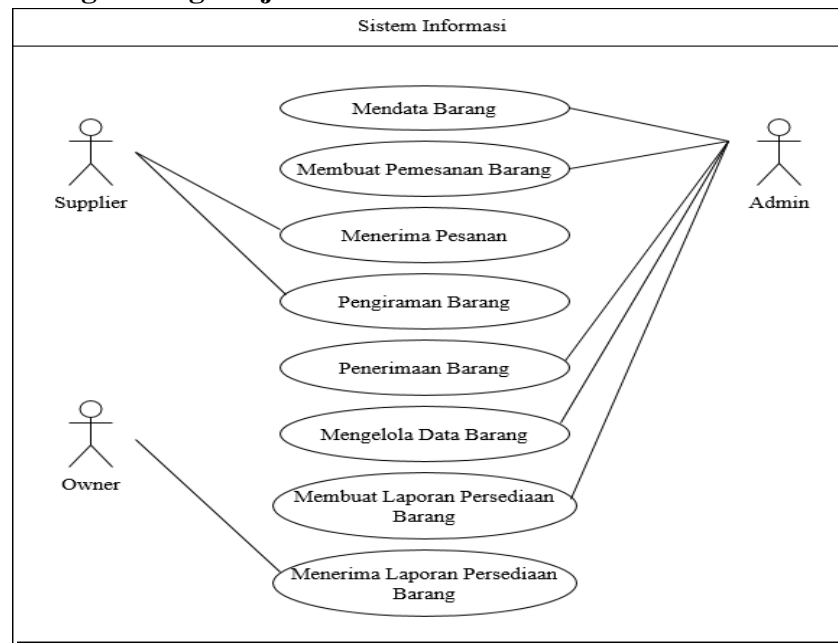
3. *Analysis* (Analisis)

menganalisis sistem yang lama dengan mengidentifikasi masalah, memahami masalah serta menganalisis sistem yang sesuai dengan permasalahan yang ada dan menggantikan dengan sistem yang baru.

4. *Logical Design* (Perencanaan secara Logika)
secara umum tahap analisa dari semua unsur sistem yang terpilih dan akan dikembangkan tanpa merujuk pada spesifikasi hardware ataupun software.
5. *Physical Desain* (Perencanaan secara Fisik),
dilakukan dengan menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk baik dari segi hardware ataupun software kedalam model-model yang digunakan dalam perancangan sistem. Perancangan system digambarkan dengan UML.
6. *Implementasi* (Penerapan)
sistem yang telah dirancang kemudian decoding, diuji, dan diinstal dimana tahap ini diawali dengan penyerahan rancangan pada programmer
7. *Maintenance* (Pemeliharaan Sistem)
merupakan tahap akhir dimana data dapat dipastikan bahwa secara sistematis, sistem informasi dapat diperbaiki dan dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

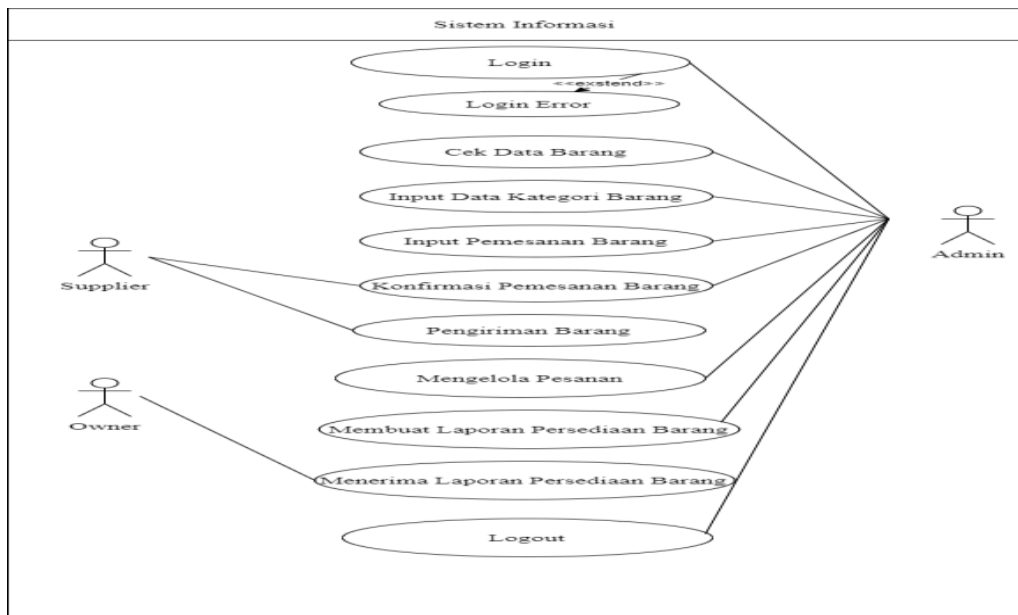
Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan



Gambar 1. Use case diagram yang sedang berjalan

Pada Supplier hanya bekerja menerima dan pengiriman barang, pada owner hanya menerima laporan persediaan barang. Dan admin melakukan penginputan mendata barang serta membuat pemesanan barang dan nantinya admin menerima penerimaan barang juga mengelola data barang dan terakhir membuat laporan persediaan barang.

Perancangan sistem informasi baru



Gambar 2. Use Case Diagram Baru

Admin agar masuk kesistem harus melakukan login. Setelah login berhasil, admin dapat menginput data barang, cek data barang dan setelah itu melakukan penginputan data kategori barang, input pemesanan barang, konfirmasi pemesanan barang, mengelola pesanan, membuat laporan persediaan barang dan setelah itu keluar dari sistem. Dan pada supplier melakukan konfirmasi pemesanan pad admin dan melakukan pengiriman barang. Bagi owner hanya menerima laporan persediaan barang yang dilakukan secara sistem. Berikut desain form login admin.

The form is titled "LOGIN". It contains two input fields: "Username" and "Password". Below the "Password" field is a "Login" button.

Gambar 3. Input Login

Setelah admin berhasil login admin akan menginputkan data barang. Form input data barang seperti dibawah.

FORM DATA BARANG

Kategori

Nama Barang

Satuan

Stock

Gambar 4. Input Barang

FROM DATA PENGOLAHAN

Tanggal

Keterangan

Gambar 5. Input Data Pengolahan

Laporan yang dihasilkan berupa laporan persediaan barang dan laporan data barang masuk

KATUJU KREATIF INDONESIA

Laporan Persediaan Barang Tanggal Cetak : d-m-Y

No	Nama Barang	Kategori	Satuan	Stok	Aksi
9(4)	X(50)	X(30)	X(15)	X(10)	
Z	Z	Z	Z	Z	Z
9(4)	X(50)	X(30)	X(14)	X(50)	

BUKITTINGGI, AGUSTUS 2022

OWNER

Gambar 6. Desain Output Persediaan

KATUJU KREATIF INDONESIA

Laporan Data Barang Masuk Tanggal Cetak : d-m-y

No	Nama Barang	No Trans	Tgl Masuk	Supplier	Jumlah	Aksi
9(4)	X(10)	X(20)	Date	X(30)	X(30)	
Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z
9(4)	X(10)	X(20)	Date	X(30)	X(30)	

BUKITTINGGI, AGUSTUS 2022

OWNER

Gambar 7 Desain Output Data Barang Masuk

KATUJU KREATIF INDONESIA

Laporan Data Pengolahan
Tanggal Cetak : d-m-y

No	Nama Barang	Tanggal	Jumlah	Keterangan	Aksi
9(4)	X(10)	Date	X(20)	X(50)	
9(4)	X(10)	Date	X(20)	X(50)	

BUKITTINGGI, AGUSTUS 2022

 OWNER

Gambar 8 Desain Output Data Pengolahan

SIMPULAN

Dengan adanya Sistem Sistem Informasi Persediaan Barang Pada Katuju Kreatif maka adamin dapat mengelola persediaan barang secara terorganisasi dan terstruktur dimana admin dapat melihat data barang secara detail. Sehingga admin dapat mengatur pengerjaan sablon tanpa terkendala waktu dalam pengecekan data persediaan barang. Sistem informasi persediaan barang ini dapat memudahkan pegawai dalam mendapatkan data barang yang detail sehingga saat proses produksi sesuai dengan data yang diberikan serta dapat menghindari kesulitan dalam pencarian data persediaan barang, data barang masuk, data barang keluar serta meningkatkan produktifitas pekerjaan dan efisiensi waktu. Sekaligus output atau laporan dari data pengolahan dapat digunakan sebagai acuan bagi owner untuk mengambil keputusan. Laporan yang dihasilkan berupa laporan barang masuk, persediaan barang dan laporan transaksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Z. N. (2020). Perancangan Aplikasi Inventory Barang PT KFC. *Jurnal Riset Dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 1(01), 142–149. <https://doi.org/10.30998/jrami.v1i01.167>
- Dwi Pratiwi, A. (2020). Perancangan Aplikasi Inventory Barang pada PT Kartika Graha Indonesia Berbasis Java Netbeans. *Jurnal Riset Dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 1(03), 355–360. <https://doi.org/10.30998/jrami.v1i03.357>
- Fabianus Once Renggi, Kristianus Jago Tute, & L.B Finansius Mando. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventori Barang Masuk dan Keluar pada Bengkel Aries Star Motor Berbasis Websiste. *SATESI: Jurnal Sains Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 117–124. <https://doi.org/10.54259/satesi.v2i2.1129>
- Kurniawan, T. A. (2018). Pemodelan Use Case (UML): Evaluasi Terhadap beberapa Kesalahan dalam Praktik. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(1), 77–86. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201851610>
- Mukti, R. A. (2021). Sistem Informasi Jurnal Elektronik Berbasis Web Pada Universitas Diponegoro. *Jurnal Teknoinfo*, 15(1), 38. <https://doi.org/10.33365/jti.v15i1.473>
- Tommy, L., Kirana, C., & Lindawati, V. (2019). Recommender System Dengan Kombinasi Apriori Dan Content-Based Filtering Pada Aplikasi Pemesanan Produk. *Jurnal Teknoinfo*, 13(2), 84. <https://doi.org/10.33365/jti.v13i2.299>
- Waluyo, S. A., & Yasminra, H. (2020). Sistem Informasi Pendistribusian Barang Dari Pusat Kepada Cabang Di Kedai Kopilahwak Menggunakan Java Dan Mysql. *ZonaKomputer*, 10(3), 1–6.